

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang No. 6 Tahun 1976 ternak ialah hewan peliharaan yang tempat hidupnya, makananya dan berkembang biaknya serta manfaatnya diatur dan diawasi manusia. Ternak ini dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa yang berguna bagi kepentingan manusia. Sapi *Fries hollands* (FH) adalah salah satu jenis sapi perah paling banyak dipelihara untuk dimanfaatkan produksi susunya. Sapi jenis ini memiliki tingkat produksi susu yang tinggi dibandingkan sapi perah jenis lainya dengan kadar lemak yang rendah. Sapi ini memiliki ciri-ciri warna bulu hitam dengan bercak putih, ekor berwarna putih, dan pada bagian muka terdapat segitiga berwarna putih

Untuk mengatasi kurangnya konsumsi protein hewani, usaha yang telah dilakukan adalah meningkatkan produksi peternakan. Pada negara yang sudah maju perbaikan mutu genetik biasanya dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode dan cara yang sangat canggih. Salah satu cara tersebut adalah penerapan bioteknologi modern reproduksi. Teknologi yang dimaksud ialah Inseminasi Buatan (IB) dan Transfer Embrio (TE). Transfer Embrio telah dilakukan di Indonesia pertama kali pada tahun 1984 di Cicurug Jawa Barat dengan menggunakan embrio beku import dari Texas, USA. Transfer Embrio dilakukan pada sapi resepien sebanyak 77 ekor dengan cara pembedahan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan Laporan Akhir adalah mengetahui bagaimana mendeteksi Birahi pada Sapi Resepien *Fries hollands* (FH) dan bagaimana pelaksanaan Transfer Embrio dengan baik dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.